

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan *Congestif Hearth Failure* Dan Intervensi Pemberian Posisi *Semi fowler* Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Di Ruang ICU RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Mohammad Afandi

Sulastyawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Masalah yang sering muncul pada pasien *Congestif Hearth Failure* adalah gangguan pertukaran gas. Gangguan pertukaran gas akan menyebabkan distres pernafasan, jika gagal dikompensasi maka selanjutnya akan terjadi gagal nafas. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai saturasi oksigen adalah dengan memposisikan pasien dalam posisi semi fowler. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Congestif Hearth Failure* yang terintegrasi di Ruang ICU RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Karya Ilmiah ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan instrumen *pulse oxymetri* untuk mengukur saturasi oksigen dan menggunakan SOP pemberian posisi *semi fowler* untuk acuan dalam pemberian intervensi. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 17 April 2024 sampai 19 April 2024. Hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan implementasi selama 3 hari perawatan, didapatkan rata-rata saturasi oksigen sebelum dilakukan pemberian posisi semi fowler adalah 89,1% dan rata-rata saturasi oksigen setelah dilakukan pemberian posisi semi fowler adalah 92,6%. Posisi *Semi fowler* dapat mengurangi kesulitan bernafas melalui gaya gravitasi yang menarik diafragma ke bawah, sehingga memungkinkan ekspansi dada dan ventilasi paru yang lebih besar. Disarankan untuk memberikan posisi *semi fowler* pada pasien *Congestif Hearth Failure* untuk mengatasi masalah gangguan oksigenasi.

Kata Kunci: *Congestif Hearth Failure*, gangguan pertukaran gas, posisi *semi fowler*